

**FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT *BATU BUJANG LENGONG*
DI NAGARI ALAHAN PANJANG KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sastra**



**NOFEL EFANITA
NIM 2008/01552**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Fungsi Sosial Cerita Rakyat *Batu Bujang Lengong* di Nagari
Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok
Nama : Nofel Efanita
Nim/BP : 01552/2008
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2013

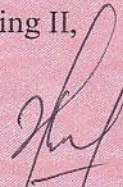
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
NIP 19520706 197603 1 008

Pembimbing II,



Drs. Hamidin, Dt. R.E, M.A.
NIP 19501010 197903 1 007

Ketua Jurusan



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nofel Efanita
Nim : 01552/2008

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi ini di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

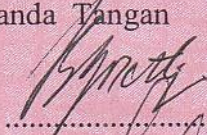
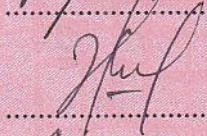
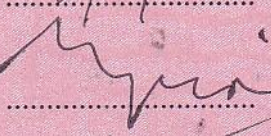
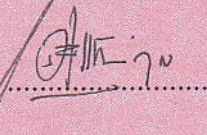
**Fungsi Sosial Cerita Rakyat *Batu Bujang Lengong* di Nagari
Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti
Kabupaten Solok**

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Bahtaruddin Nst., M.Hum.
2. Sekretaris : Drs. Hamiddin, Dt. R.E, M.A.
3. Anggota : Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.
4. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum.
5. Anggota : Afnita, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Nofel Efanita. 2013. “Fungsi Sosial Cerita Rakyat *Batu Bujang Lengong* di Nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok” *Skripsi* Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan fungsi sosial cerita *Batu Bujang Lengong* di nagari Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain (1) hakikat folklor, (2) hakikat cerita rakyat, dan (3) fungsi sosial cerita rakyat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah fungsi sosial cerita rakyat *Batu Bujang Lengong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut: (1) menentukan informan yang memenuhi kualitas seorang informan yang baik, (2) melakukan wawancara, mencatat serta merekam cerita rakyat *Batu Bujang Lengong* dari informan, (3) melakukan pencatatan kembali hasil rekaman yang telah dilakukan, (4) menginventarisasikan data ke dalam format inventarisasi data. Data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mendeskripsikan hasil rekaman ke dalam bahasa tulis, (2) menterjemahkan dan mendeskripsikan hasil rekaman ke dalam bahasa Indonesia, dan (3) menarik kesimpulan dan menulis laporan.

Hasil penelitian ini adalah fungsi sosial cerita rakyat *Batu Bujang Lengong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok ditemukan 5 fungsi sosial yaitu: (1) menghibur, (2) mendidik, (3) mewariskan, (4) jati diri dan, (5) tradisi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa cerita rakyat *Batu Bujang Lengong* merupakan sastra lisan yang tergolong ke dalam legenda kutukan, yaitu seorang anak laki-laki yang dikutuk menjadi batu oleh ibunya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini ditulis guna untuk menyelesaikan studi pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, untuk memperoleh gelar sarjana.

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada; (1) Drs. Bakhtaruddin Nst., M. Hum dan Drs. Hamidin Dt. R.E, M.A selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini, (2) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum dan Zulfadhli, S.S.,M.A. selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (3) Bapak dosen penguji, (4) para informan yang telah bersedia memberikan informasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih banyak kekurangannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Padang, Januari 2013
Penulis

Nofel Efanita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Folklor	7
2. Hakikat Cerita Rakyat	10
3. Fungsi Sosial Cerita Rakyat	14
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	18
B. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti.....	18
C. Instrumen Penelitian.....	20
D. Informan Penelitian.....	20
E. Teknik Pengabsahan Data	21
F. Teknik Analisis Data.....	21
G. Metode Pengabsahan Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	23
1. Fungsi Sosial Menghibur	23
2. Fungsi Sosial Mendidik.....	27
3. Fungsi Sosial Mewariskan	28
4. Fungsi Sosial Tradisi.....	32
5. Fungsi Sosial Jati Diri	36
B. Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	41
B. Saran.....	41
KEPUSTAKAAN	43
LAMPIRAN.....	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Kabupaten Solok, khususnya di nagari Alahan Panjang terdapat cerita rakyat. Sebagian masyarakat telah mengetahui cerita rakyat yang ada di nagari Alahan Panjang, mereka belum sepenuhnya mengetahui apakah cerita rakyat pernah terjadi atau hanya dongeng semata. Masyarakat juga tidak mengetahui fungsi sosial yang terdapat dalam cerita rakyat tersebut.

Menurut Danandjaya (1991:50-83) cerita rakyat dapat dibagi dalam tiga golongan besar: (1) Mite (*myth*), legenda (*legend*), dan (3) dongeng (*folklate*). Mite adalah cerita prosa rakyat yang dianggap benar-benar terjadi serta dianggap suci oleh yang empunya cerita. Mite ditokohi oleh para dewa atau makhluk setengah dewa. Legenda adalah cerita prosa rakyat yang mempunyai ciri-ciri yang mirip dengan mite yaitu, dianggap pernah benar-benar terjadi, tetapi tidak dianggap suci. Legenda ditokohi oleh manusia, walaupun anaknya mempunyai sifat-sifat luar biasa dan sering kali dibantu makhluk-mahluk ajaib. Sebaliknya dongeng adalah cerita prosa rakyat yang tidak dianggap benar-benar terjadi oleh yang empunya cerita dan dongeng tidak terikat oleh waktu maupun tempat.

Fungsi sosial yang dapat diambil dari cerita rakyat di nagari Alahan Panjang adalah sebagai hiburan, mendidik, mewariskan, jati diri, dan tradisi. Masyarakat di nagari Alahan Panjang tidak mengetahui fungsi sosial yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut. Masyarakat nagari Alahan Panjang tergolong kepada mite, legenda, atau dongeng. Contohnya seperti, cerita *Batu*

Bujang Lengong. Seorang anak laki-laki yang durhaka kepada ibunya lalu ibunya mengutuk dia menjadi batu. Dari cerita *Batu Bujang Lengong*, kita bisa mengambil fungsi sosial yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut.

Sekarang tidak ada orang tua yang menceritakan cerita rakyat kepada anaknya. Hal mungkin disebabkan oleh faktor orang tua yang terlalu sibuk dengan masalah pribadi dan karir, sehingga tidak ada waktu untuk menceritakan cerita rakyat kepada anaknya. Selain faktor orang tua, juga terdapat faktor lain yaitu faktor lingkungan (zaman). Seiring dengan perkembangan zaman semakin canggih dan maju, jangkauan orang dewasa dan remaja, anak-anak sekolah dasar sudah bisa menggunakan *handphone* dan internet. Sehingga masyarakat sibuk dengan alat-alat canggih yang ada. Bagi masyarakat tidak ada waktu untuk mendengarkan cerita-cerita yang diberikan oleh orang, sehingga cerita rakyat lambat laun mulai ditinggalkan seiring dengan perkembangan zaman.

Di sekolah khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia, apabila seorang guru meminta siswa untuk menceritakan cerita rakyat yang siswa ketahui di depan kelas, pada umumnya siswa tidak ada yang bisa menceritakan cerita rakyat yang mereka ketahui. Ini merupakan pengaruh karena, masyarakat sudah mulai meninggalkan cerita rakyat. Sekarang anak-anak yang masih di sekolah tidak ada lagi yang mengetahui cerita rakyat yang ada, terutama cerita rakyat yang ada di tempat tinggal mereka.

Dalam SK: mendengarkan, KD: menemukan hal-hal yang menarik tentang tokoh cerita rakyat yang disampaikan secara langsung atau melalui rekaman, Indikator: mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat yang didengarkan,

menentukan isi, dan amanat cerita rakyat karena. Pada Indikator di atas pada umumnya siswa mengalami kesulitan dalam menentukan karakteristik, isi dan amanat cerita rakyat karena, siswa tidak mengetahui fungsi sosial cerita rakyat. Bagi siswa yang masih duduk di bangku sekolah dasar, mengetahui cerita rakyat sangat penting sekali dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Oleh karena itu, penelitian ini menarik untuk diteliti, yang difokuskan pada fungsi sosial cerita rakyat di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini akan difokuskan pada fungsi sosial cerita rakyat *Batu Bujang Lengong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas maka, masalah penelitian ini akan dirumuskan.

1. Bagaimanakah fungsi sosial menghibur cerita rakyat *Batu Bujang Lengong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?
2. Bagaimanakah fungsi sosial mendidik cerita rakyat *Batu Bujang Lengong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?
3. Bagaimanakah fungsi sosial jati diri cerita rakyat *Batu Bujang Lengong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?

4. Bagaimanakah fungsi sosial mewariskan cerita rakyat *Batu Bujang Lengong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?
5. Bagaimanakah fungsi sosial tradisi cerita rakyat *Batu Bujang Lengong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah fungsi sosial menghibur cerita rakyat *Batu Bujang Lengong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?
2. Bagaimanakah fungsi sosial mendidik cerita rakyat *Batu Bujang Lengong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?
3. Bagaimanakah fungsi sosial jati diri cerita rakyat *Batu Bujang Lengong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?
4. Bagaimanakah fungsi sosial mewariskan cerita rakyat *Batu Bujang Lengong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?
5. Bagaimanakah fungsi sosial tradisi cerita rakyat *Batu Bujang Lengong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan fungsi sosial menghibur cerita rakyat *Batu Bujang Lengong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

2. Mendeskripsikan fungsi sosial mendidik cerita rakyat *Batu Bujang Lenggong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.
3. Mendeskripsikan fungsi sosial mewariskan cerita rakyat *Batu Bujang Lenggong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.
4. Mendeskripsikan fungsi sosial jati diri cerita rakyat *Batu Bujang Lenggong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.
5. Mendeskripsikan fungsi sosial tradisi cerita rakyat *Batu Bujang Lenggong* di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi (1) peneliti sendiri sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan, (2) bagi peneliti sastra dan calon peneliti sastra yang membutuhkan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut, (3) mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dalam menambah wawasan terhadap folklor lisan, khususnya legenda setempat, (4) masyarakat setempat agar mengetahui cerita rakyat *Batu Bujang Lenggong* yang ada di Nagari Alahan Panjang, karena selama ini pada umumnya masyarakat Nagari Alahan Panjang belum mengetahui cerita rakyat *Batu Bujang Lenggong*.

G. Defenisi Operasional

Pada bagian penelitian ini ditemukan defenisi operasional atau batasan istilah yang digunakan dalam penelitian, agar tidak terjadi kesalahan pengertian,

baik yang berkenaan dengan judul maupun istilah dalam pembatasan masalah. Maka perlu dibatasi pengertian-pengertian dibawah ini, yaitu fungsi sosial cerita rakyat adalah kebudayaan yang diwariskan secara turun temurun baik lisan maupun dalam bentuk tulisan.